

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini begitu cepat berputar, setia hari manusia bekerja untuk memenuhi dan mempertahankan hidupnya, salah satunya adalah untuk kebutuhan pendidikan. Sedangkan kondisi ekonomi setiap manusia tidak selalu memungkinkan untuk dapat memenuhi kebutuhannya, terkadang pada saat kebutuhannya datang seseorang sedang dalam kondisi ekonomi yang tidak baik sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Salah satu solusi yang sering dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yaitu dengan cara mengajukan pembiayaan ke Lembaga keuangan seperti bank atau Lembaga keuangan nonbank. Di Indonesia ini banyak bermunculan Lembaga keuangan di tengah-tengah masyarakat terkadang dalam transaksinya mempraktikkan bunga atau riba yang dipandangannya sebagai keuntungan, padahal didalam islam dijelaskan bahwasanya riba itu haram dan sesuatu yang dilarang (Achmad Farid, 2015)

Masyarakat selama ini menginginkan Lembaga jasa keuangan yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara menggunakan prinsip Syariah. Maka dalam hal ini didirikannya Lembaga Keuangan Syariah, antara lain Koperasi.

Koperasi menurut prinsip syariah, semua transaksi yang dilakukan sesuai prinsip syariah yaitu setiap transaksi dinyatakan sah apabila transaksi tersebut telah memenuhi syarat rukun. Jika tidak terpenuhi maka transaksi tersebut dinyatakan tidak sah atau batal. Jadi,

keberadaan akad ini sangat penting dalam penerapan prinsip syariah di koperasi.

Di zaman milenial ini menuntut koperasi untuk melakukan pengelolaan dana secara efektif dan efisien, baik atas dana yang di kumpulkan dari masyarakat maupun dana dari pendiri koperasi, dana yang terkumpul kemudian di kelola dalam bentuk pembiayaan, koperasi diharapkan untuk lebih memperhatikan upaya pemberian kualitas jasa yang terbia kepada anggotanya (Indah Deliani, 2006)

Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Non Bank melakukan persaingan yang ketat untuk meningkatkan peminat terhadap produk pembiayaan. Masyarakat lebih memilih lembaga keuangan non bank karena sistemnya lebih mudah untuk mengajukan pembiayaan, Lembaga Keuangan non bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dengan cara menerbitkan surat berharga dan menyalurkannya ke dalam anggota. Proses distribusi dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Lembaga keuangan non bank bertujuan untuk membiayai investasi perusahaan atau perorangan. Salah satu lembaga keuangan non bank adalah koperasi, koperasi yang dikembangkan untuk mensejahterakan anggotanya adalah KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum bernama KPRI, koperasi ini dikenal dengan nama Kopersi Pegawai Negeri Sipil (KPN). KPRI bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

KPRI Harapan Sejahtera merupakan salah satu Koperasi yang berada di wilayah kota Cirebon dalam lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon, koperasi ini beranggotakan para pegawai, dosen tetap, dan karyawan kontrak yang berada dilingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KPRI Harapan sejahtera mempunyai beberapa produk pembiayaan salah satunya pembiayaan multijasa. Pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa atau manfaat yang bisa diakses oleh anggota USPPS KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Multijasa memiliki prinsip free based servise dengan menggunakan akad ijarah (Rini Nuraeni, 2021)

Dalam hukum islam, Ijarah adalah suatu akad dalam kegiatan sewa-menyewa yang diajukan untuk asset tertentu untuk jangka waktu yang disepakati. Ada pula yang menerjemahkan ijarah sebagai jual beli jasa (upah-mengupah) untuk mengabil manfaat tenaga manusia, yang memperoleh manfaat dari barang (Abdullah Ru'fah, 2018)

Kelebihan pembiayaan akad ijarah di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah dapat membatu kebutuhan anggota dalam bentuk pelayanan jasa. Pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon margin untuk akad ijarah adalah sama dalam artian dari sisa margin dikembalikan lagi untuk anggota berupa SHU (Sisa Hasil Usaha). Dan untuk akad ijarah biasanya lebih banyak dialokasikan untuk anggota seperti pembayaran uang sekolah, pembayaran perjalanan dinas (transportasi), pembiayaan kesehatan (Rumah Sakit dan Obat-Obatan), dan biasanya yang dibutuhkan anggota lebih banyak pembiayaan akad ijarah yaitu pembiayaan sekolah seperti pembiayaan untuk kuliah, pembiayaan sekolah anak, dan pembiayaan untuk kelanjutan studi S3. Total jumlah anggota yang memilih pembiayaan akad ijarah adalah 229 anggota.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik dan perlu mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana konsep dasar akad ijarah pada pembiayaan pendidikan, bagaimana mekanisme akad ijarah pada pembiayaan pendidikan menurut perspektif syariah, bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung transaksi akad ijarah pada pembiayaan pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu penulis mengangkat tema tentang

**MEKANISME AKAD IJARAH PADA PEMBIAYAAN
PENDIDIKAN MENURUT PERSPEKTIF SYARIAH (Studi Kasus di
KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon).**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Kajian masalah ini adalah Mekanisme Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan Menurut Perspektif Syariah di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Mekanisme Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan Menurut Perspektif Syariah di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang di bahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada Mekanisme Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan Menurut Perspektif Syariah di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Untuk menghasilkan pembahasan dalam penelitian yang teratur dan sistematis, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Konsep Dasar Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?
- b. Bagaimana Mekanisme Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera Menurut Perspektif Syariah ?

- c. Bagaimana Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Transaksi Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mencari solusi dari permasalahan pembiayaan yang sedang dialami KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tujuannya yaitu:

- a. Untuk mengetahui Konsep Dasar Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Untuk mengetahui Mekanisme Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera Menurut Perspektif Syariah.
- c. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Transaksi Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat setelah penelitian selesai. Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang mekanisme akad ijarah pembiayaan pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca agar dapat menambah informasi tentang bagaimana mekanisme akad ijarah pembiayaan pendidikan di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Bagi Pihak Koperasi

Penulisan ini dapat memberikan manfaat tentang informasi mekanisme akad ijarah pada pembiayaan pendidikan bagi anggota baru di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa literatur berupa skripsi yang digunakan sebagai penunjang dari penelitian ini. Dari literatur ini akan dibandingkan dan diambil komponen-komponennya dengan penelitian ini. Berikut literatur yang digunakan :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan Penelitian
1.	Penerapan Akad Ijarah Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM BIMU Lampung Dalam Prespektif Islam. (tahun 2020)	Skripsi penelitian dari saudara A. Zulkarnaen Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Hasil Penelitian dapat disimpulkan dari skripsi tersebut adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad ijarah untuk transaksi sewa menyewa berupa barang yang dimiliki KSPPS BTM BIMU Lampung dengan jangka waktu yang telah disepakati. Perbedaan dengan penelitian ini adalah di

			<p>penelitian saudara Zulkarnaen pembiayaan akad ijarah berupa pembiayaan transaksi sewa menyewa barang. Sedangkan di penelitian ini pembiayaan akad ijarah berupa pembiayaan Multijasa yang bersifat jasa atau manfaat mendesak berprinsip free based service.</p>
2.	<p>Penerapan Akad Ijarah Multijasa Pada Pembiayaan Umroh dan Haji Berdasarkan Fatwa DSN/MUI No. 44/DSN-MUI/2004 Tentang Pembiayaan Multijasa (Studi Kasus Amitra FIFGROUP Cabang Solo). (tahun 2020)</p>	<p>Skripsi penelitian dari saudari Rachel Aulia Hastana, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian saudari Rachel dan penelitian ini adalah ada pada objek pembiayaan, penelitian saudari Rachel menjelaskan objek pembiayaan umroh dan haji, sedangkan penelitian ini menjelaskan objek pembiayaan pendidikan.</p>
3.	<p>Penerapan Akad Pembiayaan Ijarah Multijasa Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI NO.44/DSN-MUI/VIII/2004</p>	<p>Hanifah Wafqi Rizqi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muammalah), Fakultas Syariah, Institut Agama</p>	<p>Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan akad Ijarah Multijasa di BPR Syariah Al-Mabrur Klaten. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah produk yang</p>

	(Studi Atas Produk Pembiayaan Multijasa Di PT. BPR Syariah Al-Mabrur Klaten). (tahun 2019)	Islam Negeri Surakarta.	dibiayai di BPR Syariah Al-Mabrur Klaten lebih beragam. Selain itu pada BPR Syariah Al-Mabrur Klaten terdapat fleksibilitas dalam melakukan negosiasi dengan pihak debitur terkait dengan pembiayaan .
4.	Penerapan Akad Ijarah Pada Produk Pembiayaan Multi Jasa Di KJKS Binama Semarang. (tahun 2016)	Agustia Kurniawati, Jurusan D3 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Perbedaan antara skripsi dengan penelitian ini adalah ada pada objek pembiayaan, persyaratan pembiayaan, akad tambahan dalam Ijarah Multijasa, dan bentuk lembaga pembiayaan. Dalam praktek pembiayaan multijasa di Koperasi Jasa Keuangan Syariah KJKS Binama Semarang terdapat akad Wakalah yaitu memberikan kuasa penuh kepada anggota untuk melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Bentuk lembaganya yang berupa Koperasi Jasa Keuangan Syariah,

			sehingga yang menjadi nasabah adalah anggota koperasi.
--	--	--	--------------------------------------------------------

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan penelitian
1.	Pembiayaan Multijasa Menggunakan Akad ijarah Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Falah Banyuasin. (tahun 2021)	Jurnal penelitian dari Rama Riyaldi, Choirunnisa, Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Sasaran pasar ke masyarakat Pegawai Negri sedangkan penelitian terdahulu sasarannya masyarakat umum.
2.	Implementasi Akad Ijarah Pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya. (tahun 2021)	Jurnal penelitian dari saudari Suhadi.S, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu sistem pembukuan pembayaran menggunakan sistem manual, kurang praktis dalam penyaluran pembiayaan, serta kurangnya pengetahuan rakyat. Sedangkan penelitian sistem pembukuan pembayaran sudah otomatis menggunakan komputer.

E. Kerangka Pemikiran

Ijarah adalah salah satu kegiatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Pembiayaan adalah pemberian kepercayaan, artinya pemberian kepercayaan ini benar-bener harus dapat diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan (anggota) sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disepati oleh dua belah pihak. Pembiayaan yang sah sesuai dengan syariat islam dan jika pelaku yang dari pembiayaan tersebut berkenan. Bukan hanya itu untuk mengelola dana juga harus disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan, tidak boleh digunakan dalam hal merugikan. Penyelenggara kegiatan Pembiayaan Syariah harus memenuhi prinsip keadilan (*'adl*), keseimbangan (*tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zhulm*, *risywah*, dan objek haram (Rachel Aulia Hastana, 2020).

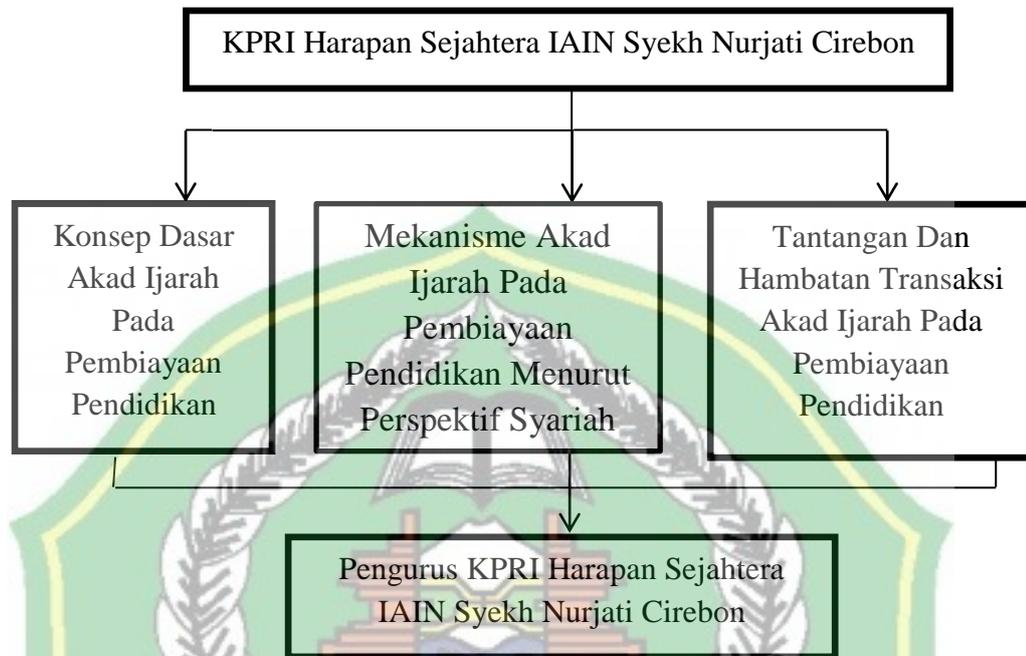
Koperasi adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota dalam rangka meningkatkan taraf hidup anggota koperasi maupun masyarakat sekitar.



Adapun Kerangka Pemikiran adalah sebagai berikut:

Gambar. 1.1

Kerangka Pemikiran



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dan data yang di peroleh cenderung data kualitatif dengan teknik analisis data yang bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012a). Obyek yang alamiah adalah untuk meneliti keadaan sebagaimana adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu ciri tertentu dari suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik dari beberapa

variabel dalam suatu situasi (Sugiyono, 2016) Jadi, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah data yang dikumpulkan dan diamati dalam berbentuk pada kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka-angka. Sehingga setelah data terkumpul peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data tersebut.

2. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data hanyalah sebagian dari informasi, yaitu yang berkaitan dengan penelitian.

a. Data Primer

Sumber utama yang disajikan dalam skripsi ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer yang digunakan adalah wawancara dengan pengurus KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang konsep dasar akad ijarah pada pembiayaan pendidikan, mekanisme akad ijarah pada pembiayaan pendidikan menurut perspektif syariah, hambatan dan solusi transaksi akad ijarah pada pembiayaan pendidikan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui bahan yang memberikan informasi terkait isi sumber primer serta pelaksanaannya. Di antaranya adalah artikel ilmiah, jurnal ilmiah, buku, internet serta sumber lain yang berhubungan dengan materi masalah penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian dilakukan dilapangan atau lokasi, di mana peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung. Metode wawancara

merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Di mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan informasi yang diberikan. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta memberi pendapat dan idenya (Sugiyono, 2012b)

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pada mulanya pewawancaranya mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan secara terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menanyakan informasi lebih lanjut (Meleong Lexy. J, 2005)

Dengan demikian akan diperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pengurus KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengetahui secara jelas mengenai mekanisme akad ijarah pada pembiayaan pendidikan menurut perspektif syariah di KPRI.

b. Penelitian Perpustakaan (Library Research)

Mengambil bahan pustaka dan dokumen yang relevan terhadap masalah yang diteliti.

4. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam analisis data, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari, 2001). Yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian memaknainya dengan berbagai uraian tentang analisis mekanisme akad ijarah pada pembiayaan pendidikan menurut

perspektif syariah KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Teknik Penulisan

Teknik penulisan dan pedoman yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah buku “Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah dan Ekononi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2021” (Syariah, Cirebon)

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian serta memberikan gambaran yang menyeluruh secara garis besar, sistematika penulisan penelitian dibagi menjadi :

BAB I Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, metode penelitian, teknik penulisan, sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini penulis akan memuat landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

BAB III Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran umum dan terperinci terkait dengan KPRI (Koperasi Pegawai Republic Indonesia) Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai pembahasan hasil dan analisa penelitian.

BAB V Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian.